

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005  
serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
<u>AKTIVA</u>			
Kas dan setara kas	2e,3	24,095,143,640	41,082,305,786
Investasi sementara	2f,4	124,352,381	1,235,296,111
Piutang Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 3.858.743.527 dan Rp 3.837.977.247 pada tahun 2006 dan 2005	2g,5		
Pihak hubungan istimewa		-	-
Pihak ketiga		49,829,119,788	96,009,150,240
Piutang lain-lain		6,152,126,670	1,651,746,675
Persediaan	2h,6	1,023,390,495	1,152,044,599
Aktiva real estat	2i,7,15	1,095,686,465,033	1,183,060,286,538
Uang muka	8	14,463,938,626	6,202,458,878
Pajak dibayar di muka	9	1,437,880,977	5,136,241,542
Biaya dibayar di muka	2j	55,309,222	3,606,909,972
Piutang pihak hubungan istimewa	10,33	55,807,834,016	54,564,814,784
Investasi jangka panjang	2f,11	217,175,970,329	161,649,704,694
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	15	1,292,507,766	4,058,427,622
Aktiva pajak tangguhan	2p	11,051,205,687	14,833,424,873
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 234.383.023.311 dan Rp 210.930.107.978 pada tahun 2006 dan 2005	2k,12,15,18	351,947,705,887	366,867,904,017
Aktiva bangun kelola alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.348.460.448 dan Rp 2.163.012.216 pada tahun 2006 dan 2005	2l,13	1,460,492,539	1,570,933,706
Goodwill - bersih	2b,14	19,326,580,167	22,418,832,995
Aktiva program pensiun		1,335,360,693	1,770,150,533
Lain-lain		1,940,185,703	683,358,239
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1,854,205,569,620</b>	<b>1,967,553,991,804</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN DEFISIENSI MODAL</u>			
KEWAJIBAN			
Hutang bank	15	651.567.087.327	855.945.722.950
Wesel bayar	16	11.270.888.889	33.915.372.313
Hutang			
Usaha	17	52.031.351.476	97.554.055.518
Lain-lain	18	756.616.286.341	701.698.924.165
Kewajiban anjak piutang	2m, 19	3.578.281.021	9.482.164.935
Hutang sewa guna usaha	20	231.104.984	-
Hutang pajak	20,21	13.253.454.566	3.314.971.436
Blaya yang masih harus dibayar	22	86.183.438.339	122.627.654.550
Pendapatan diterima di muka	2n	6.523.712.445	6.481.389.573
Uang muka penjualan	23	138.385.342.570	130.073.553.045
Hutang pihak hubungan istimewa	10,33	60.338.022.022	37.843.383.072
Kewajiban pajak tangguhan		5.903.859.022	6.605.517.088
Jaminan sewa		19.204.768.176	12.707.882.453
Kewajiban imbalan pasca kerja	2n	16.669.852.043	16.718.959.727
Kewajiban program pensiun		1.464.421.875	3.292.582.613
Kewajiban sehubungan dengan jaminan kepada perusahaan asosiasi		<u>7.884.416.354</u>	<u>6.409.061.744</u>
Jumlah Kewajiban		<u>1.831.106.287.450</u>	<u>2.044.671.195.182</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
		<u>17.607.447.408</u>	<u>16.724.996.621</u>
DEFISIENSI MODAL			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 925.782.600 saham			
	24	462.891.300.000	462.891.300.000
Agio saham	25	14.811.926.711	14.811.926.711
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek		(745.828.900)	(714.091.500)
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>(472.465.563.050)</u>	<u>(571.831.335.210)</u>
Jumlah Defisiensi Modal		<u>5.491.834.761</u>	<u>(93.842.199.999)</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN DEFISIENSI MODAL		<u>1.854.205.569.620</u>	<u>1.967.553.991.804</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LABA RUGI KONSOLIDASI  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
PENDAPATAN USAHA	20,26,27,28	193.592.423.350	250.077.879.300
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	20,29	<u>124.760.015.391</u>	<u>156.385.203.904</u>
LABA KOTOR		<u>68.832.407.959</u>	<u>93.692.675.396</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	20,30	6.779.689.566	11.542.735.166
Umum dan administrasi	20,31	<u>29.394.478.914</u>	<u>31.938.935.497</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>36.174.168.480</u>	<u>43.481.670.663</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>32.658.239.479</u>	<u>50.211.004.733</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3,4	1.090.947.143	1.749.737.222
Laba penjualan aktiva tetap		1.416.443.307	-
Laba penjualan investasi		42.781.874.108	-
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	46.317.666.424	(72.546.259.445)
Beban bunga	15,16,18	(37.004.153.663)	(34.660.051.564)
Amortisasi goodwill	2b	(2.319.189.620)	(2.319.189.620)
Lain-lain - bersih		<u>16.158.655.173</u>	<u>17.273.313.760</u>
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		<u>68.442.242.872</u>	<u>(90.502.449.647)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		101.100.482.351	(40.291.444.914)
BEBAN PAJAK	2p	<u>(12.790.483.920)</u>	<u>(4.378.104.922)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN		88.309.998.431	(44.669.549.836)
HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN		<u>(4.401.209.431)</u>	<u>(5.272.748.043)</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>83.908.789.000</u>	<u>(49.942.297.879)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM Dasar	2q	<u>91</u>	<u>(54)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp	Aqio Saham Rp	Rugi Belum Direalisasi Dari Pemilikan Efek	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Defisiensi Modal Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2006	462,891,300,000	14,811,926,711	(745,828,900)	1,000,000,000	(556,374,352,050)	(78,416,954,239)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	83,908,789,000	83,908,789,000
Saldo per 30 September 2006	<u>462,891,300,000</u>	<u>14,811,926,711</u>	<u>(745,828,900)</u>	<u>1,000,000,000</u>	<u>(472,465,563,050)</u>	<u>5,491,834,761</u>
Saldo per 1 Januari 2005	462,891,300,000	14,811,926,711	(769,631,950)	1,000,000,000	(521,889,037,331)	(43,955,442,570)
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	-	-	55,540,450	-	-	55,540,450
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(49,942,297,879)	(49,942,297,879)
Saldo per 30 September 2005	<u>462,891,300,000</u>	<u>14,811,926,711</u>	<u>(714,091,500)</u>	<u>1,000,000,000</u>	<u>(571,831,335,210)</u>	<u>(93,842,199,999)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	2006 Rp	2005 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	211.936.299.137	224.168.825.887
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(187.716.026.468)</u>	<u>(206.053.200.506)</u>
Kas bersih dihasilkan dari operasi	24.220.272.669	18.115.625.381
Pembayaran bunga	<u>(42.915.044.477)</u>	<u>(24.483.929.482)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(18.694.771.808)</u>	<u>(6.368.304.101)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	1.090.947.143	1.749.737.222
Hasil penjualan aktiva tetap	1.416.443.307	198.028.750
Penerimaan dividen	3.812.137.396	3.572.137.397
Pencairan investasi sementara	223.706.330	1.658.809.550
Penambahan investasi jangka panjang	(4.060.550.266)	(1.359.784.984)
Penambahan aktiva tetap	(9.945.399.166)	(9.344.997.250)
Penambahan aktiva bangun kelola alih	(54.733.465)	(57.666.600)
Penambahan aktiva lain-lain	<u>(1.710.735.246)</u>	<u>(100.476.499)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(9.228.183.967)</u>	<u>(3.684.212.414)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan hutang pihak hubungan istimewa	18.839.301.930	15.854.565.893
Penambahan hutang bank	40.367.150.180	34.642.784.685
Pembayaran hutang bank	(2.508.437.635)	(28.733.334.903)
Pembayaran wesel bayar	(630.000.000)	(2.712.011.164)
Pembayaran anjak piutang	(14.317.534.752)	-
Penambahan hutang sewa guna usaha	231.104.984	-
Penambahan hutang bank jangka panjang	1.246.668.221	5.500.000.000
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(17.066.672.146)	(2.468.929.043)
Penambahan hutang lain-lain	-	10.000.000.000
Pembayaran hutang lain-lain	<u>(3.409.130.185)</u>	<u>(36.517.835.065)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>22.752.450.597</u>	<u>(4.434.759.597)</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(5.170.505.177)	(14.487.276.112)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	25.865.520.867	54.597.199.571
Rekening koran yang dibatasi penggunaannya	<u>3.400.127.950</u>	<u>972.382.327</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>24.095.143.640</u></u>	<u><u>41.082.305.786</u></u>

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Dharmala Intiland Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 24 Juli 1998 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta untuk memenuhi Ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal No. IX.J.1. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8.19873.HT.01.04.TH.98 tanggal 14 Oktober 1998.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan usaha pembangunan dan persewaan kantor di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Dharmala Sakti Lt. 4 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2006 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dr. Cosmas Batubara
Wakil Komisaris Utama	:	Ir. Imam Maksum
Komisaris	:	Eddy Edgar Hartono Drs. Eddy Ridwan
Komisaris Independen	:	Dr. Cosmas Batubara Ir. Imam Maksum Drs. Eddy Ridwan

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	:	Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM Ir. Sinarto Dharmawan, MBA
Direktur	:	Drs. Jahya Asikin, MBA Ir. Suhendro Prabowo



P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan

Perusahaan juga merupakan induk perusahaan dengan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut :

	Lokasi	Proyek	Persentase Kepemilikan (%)	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 30 September 2006
PT Taman Harapan Indah	Jakarta	Real estat	100,00	1978	430,784,832,971
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran	100,00	1990	6,411,316,854
- PT Sinar Puspapersada	Tangerang	Real estat	100,00	1997	190,538,746,577
- PT Intisarana Ekaraya	Jakarta	Sub Holding	100,00	-	124,863,295,708
- PT Dharmala Gandaria Permai	Jakarta	Real estat	100,00	-	106,962,516,132
- PT Dharmala Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat	100,00	-	4,944,667,267
- PT Dharmala Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat	100,00	-	4,940,606,352
- PT Gunaprima Usahasejati	Jakarta	Real estat	100,00	-	10,452,354
- PT Dharmala Gandaria Prima	Jakarta	Real estat	100,00	-	86,120,936,950
PT Dharmala Land	Surabaya	Real estat	99,01	1974	397,494,384,798
- PT Dharmasejahtera Sakti	Surabaya	Real estat	100,00	1988	40,358,733,256
- PT Grand Interwisata	Surabaya	Hotel dan Apartemen	100,00	1989	69,043,439,396
- PT Grande Family View	Surabaya	Real estat	75,00	1993	320,133,865,556
Dharmala Intiland N.V.	Curacao	Jasa keuangan	100,00	1997	232,722

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh surat dari Ketua BAPEPAM No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham dan saham-saham tersebut mulai tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 30 September 2006, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 925.782.600 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama enam belas tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan kecuali Dharmala Intiland N.V., Curacao, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Dharmala Intiland N.V. Curacao diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi sementara.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian atas penurunan nilai efek diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Investasi efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dan lebih dari satu tahun disajikan sebagai investasi jangka panjang.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi)

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan bahan bangunan dan barang lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah yang ditetapkan dengan metode pertama masuk pertama keluar (first-in first-out).

i. Aktiva Real Estat

Aktiva real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktiva pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aktiva tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aktiva tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap

Pemilikan langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Perbaikan ruangan (leasehold improvements)	10
Sarana gedung (building improvements)	10
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Mesin dan peralatan	5 - 10
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	10

Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor	3 - 5
Peralatan kantin	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa yang akan datang dikapitaliasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Penyusutan aktiva tetap PT Taman Harapan Indah (anak perusahaan) dihitung dengan menggunakan metode persentase tetap dari jumlah tercatat (double declining balance method), kecuali untuk bangunan yang disusutkan dengan metode garis lurus (straight line method) (lihat Catatan 12). Rincian tarif penyusutan adalah sebagai berikut :

Bangunan	5% pertahun dari nilai perolehan
Peralatan kantor	25% - 50% pertahun dari nilai buku
Mesin dan perlengkapan	25% pertahun dari nilai buku
Kendaraan	50% pertahun dari nilai buku

**i. Aktiva Bangun Kelola Alih**

Pada tanggal 26 September 1991, Perusahaan melalui PT Dharmala Realindo (pemegang saham) mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih (B.O.T) atas gedung perkantoran tiga lantai dengan luas area 2.100 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Majapahit, Jakarta Pusat yang dimiliki PT Sarinah.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih (Build, Operate and Transfer - B.O.T) beserta mesin dan peralatan yang melekat pada bangunan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	5 - 10

**m. Kewajiban Anjak Piutang**

Kewajiban anjak piutang merupakan penjualan piutang dengan hak regres (recourse) yang terdiri dari penjualan piutang dengan cara pembebanan bunga (interest-bearing). Kewajiban anjak piutang diakui sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai beban bunga selama periode anjak.

Kewajiban anjak piutang disajikan dalam neraca sebesar nilai piutang yang dialihkan dikurangi retensi dan beban bunga yang belum diamortisasi.

**n. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan dan anak perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih

besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa diakui pada saat penggunaan aktiva Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aktiva yang bersangkutan. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dari penjualan untuk real estate berupa bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya diakui dengan metode full accrual jika syarat berikut terpenuhi:

- Pengikatan jual beli telah ditandatangani
- Harga jual akan tertagih yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual
- Tagihan bebas dari subordinasi
- Telah terjadi pengalihan resiko dan manfaat atau Berita Acara Serah Terima (BAST)

Penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual, dan proses pengembangan tanah reklamasi yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun, pendapatan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method).

Pendapatan dari penjualan apartemen, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun, diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- Pembangunan telah melampaui tahap awal, setidaknya fondasi gedung telah selesai.
- Pembeli telah terikat.
- Jumlah unit yang terjual telah memadai sehingga seluruh tujuan pembangunan proyek tidak akan berubah.
- Jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati.
- Seluruh hasil penjualan dan beban dapat ditaksir secara layak.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan sewa apartemen dan hotel serta pendapatan apartemen dan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

p. Pajak Penghasilan

- Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak

tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tanggungan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tanggungan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tanggungan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tanggungan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tanggungan untuk entitas hukum yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

- Pajak Penghasilan Final

Atas penghasilan sewa yang dikenakan pajak final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

Aktiva dan kewajiban yang timbul dan berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tanggungan.

q. Laba (rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang diperhitungkan untuk menghitung laba (rugi) per saham dasar adalah 925.782.600 saham masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Kas	392,872,627	2,147,173,920
Bank	16,680,468,355	24,830,162,174
Deposito berjangka dalam Rupiah		
Bank Central Asia	4,448,867,361	-
Bank Mandiri	2,563,941,111	3,150,000,000
Bank Harfa	7,586,077	2,504,969,692
Bank Swadesi	1,408,109	-
Bank International Indonesia	-	5,450,000,000
Bank Sumitomo	-	3,000,000,000
Jumlah	<u>24,095,143,640</u>	<u>41,082,305,786</u>

4. INVESTASI SEMENTARA

	2006	2005
	Rp	Rp
<u>Deposito berjangka :</u>		
Bank Internasional Indonesia (BII)	76,746,281	231,692,611
Bank Bukopin	-	650,000,000
Bank Danamon	-	205,500,000
Bank NISP	-	68,760,000
Jumlah	<u>76,746,281</u>	<u>1,155,952,611</u>
Efek yang tersedia untuk dijual		
Penempatan pada efek		
Biaya perolehan		
Saham PT New Century Development Tbk		
(d/h PT Putra Surya Perkasa Tbk)		
sebanyak 1.586.870 lembar	793,435,000	793,435,000
Rugi yang belum direalisasi	<u>(745,828,900)</u>	<u>(714,091,500)</u>
Nilai pasar	<u>47,606,100</u>	<u>79,343,500</u>
Jumlah	<u>124,352,381</u>	<u>1,235,296,111</u>

5. PIUTANG USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Piutang atas sewa, pemeliharaan dan daya (utilities)	2,601,002,924	2,601,002,924
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,601,002,924)</u>	<u>(2,601,002,924)</u>
Jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Penjualan rumah	45,092,768,558	90,013,721,129
Sewa, pemeliharaan dan daya (utilities)	3,935,594,293	2,675,493,464
Apartemen dan hotel	1,048,649,022	1,128,740,874
Kartu keanggotaan golf	942,574,838	398,917,241
Lain-lain	<u>67,273,680</u>	<u>2,976,017,055</u>
Jumlah	51,086,860,391	97,192,889,763
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,257,740,603)</u>	<u>(1,183,739,523)</u>
Jumlah	<u>49,829,119,788</u>	<u>96,009,150,240</u>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>49,829,119,788</u>	<u>96,009,150,240</u>

b. Jumlah piutang usaha seluruhnya adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha yang berasal dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat yang sama sebagaimana halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.



Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha kepada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas hutang lain-lain kepada Strands Investment Ltd (Catatan 18).

6. PERSEDIAAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Keperluan hotel	328,937,889	451,775,305
Peralatan rekreasi termasuk restoran	42,692,264	45,298,903
Bahan bangunan	76,010,625	76,010,625
Persediaan golf	575,749,717	578,959,766
Jumlah	<u>1,023,390,495</u>	<u>1,152,044,599</u>

7. AKTIVA REAL ESTAT

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Tanah yang belum dikembangkan	659,645,889,294	657,076,911,891
Tanah yang sedang dikembangkan	223,404,544,794	373,032,818,643
Bangunan dalam konstruksi	112,760,885,692	107,330,426,761
Bangunan yang siap dijual	73,361,548,738	12,382,950,808
Rumah yang siap dijual	17,428,682,267	9,716,452,339
Apartemen yang siap dijual	9,084,914,248	23,520,726,096
Jumlah	<u>1,095,686,465,033</u>	<u>1,183,060,286,538</u>

Tanah yang belum dan sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

8. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka untuk proyek ruko dan sarana penunjang lainnya serta uang muka kepada kontraktor.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 23	129,046,290	189,051,732
Pasal 25	128,528,854	100,711,636
Pajak pertambahan nilai	975,201,839	4,705,543,225
Pajak penghasilan final	205,103,994	140,934,949
Jumlah	<u>1,437,880,977</u>	<u>5,136,241,542</u>

10. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	2006	2005
	Rp	Rp
Piutang		
PT Deverindo Indograha Raya	34,080,000,000	34,080,000,000
PT Adhibaladika	8,348,954,047	8,348,954,047
PT Aridaca Perwira	6,306,562,507	240,000,004
PT Kuripan Raya	5,061,875,909	5,061,875,909
PT Adhibaladika Agung	1,000,000,000	1,000,000,000
PT PT Puri Pariwara	966,512,467	907,372,239
PT RSEA Dharma Panggung Sentosa	43,929,086	530,898,624
PT Dharmala Inti Utama	-	4,395,713,961
Jumlah	<u>55,807,834,016</u>	<u>54,564,814,784</u>
Hutang		
Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara	50,953,241,772	23,910,835,372
PT Dharmindo Adhiduta Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Primasentosa Ganda	4,384,780,250	-
PT Dharmala Agrifood Tbk	-	8,800,000,000
Badan Kerjasama Mutiara Buana	-	132,547,700
Jumlah	<u>60,338,022,022</u>	<u>37,843,383,072</u>

Piutang dan hutang kepada pihak hubungan istimewa diatas terutama timbul dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan/atau sebaliknya.

Piutang kepada pihak hubungan istimewa telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dharmala Intiland Tbk sebagaimana tercantum dalam akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nama Perusahaan	Kepemilikan	2006	2005
	%	Rp	Rp
Investasi Saham / Partisipasi :			
Metode Ekuitas			
Biaya perolehan			
PT Hotel Taman Harapan Indah	40,00	32,000,000,000	-
Badan Kerjasama Graha Pratama	30,00	31,367,572,108	31,367,572,108
Badan Kerjasama Apartemen			
Pantai Mutiara	25,00	26,135,119,972	26,135,119,972
Badan Kerjasama Mutiara Buana	50,00	17,570,161,784	-
PT RSEA Dharma Panggung Sentosa	27,50	24,662,674,898	24,662,674,898
PT Kemayoranland	25,00	14,673,000,000	14,673,000,000
PT Deverindo Indograha Raya	40,00	8,873,500,000	8,873,500,000
PT Dharmala RSEA Industrial Estate	50,00	8,595,000,000	8,595,000,000
PT Puri Pariwara	32,00	4,800,000,000	4,800,000,000
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	25,00	1,785,667,000	715,667,000
PT Tata Wira Sakti	48,96	-	929,031,415
PT Gunung Sewu Prima	34,00	-	595,000,000
PT Cahaya Kelana Matahari	40,00	-	331,184,495
		170,462,695,762	121,677,749,888
Jumlah			
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi			
Saldo awal		(15,127,612,430)	(9,188,162,696)
Dividen yang diterima		(3,812,137,396)	(3,572,137,397)
Tahun berjalan		8,519,345,589	2,288,096,096
Saldo akhir		(10,420,404,237)	(10,472,203,997)
Jumlah		160,042,291,525	111,205,545,891
Metode Biaya			
PT Putra Alvita Pratama	9,18	16,855,442,000	16,855,442,000
PT Kuripan Raya	11,26	8,444,169,000	8,444,169,000
PT Adhibaladika Agung	2,10	2,400,000,000	2,400,000,000
PT Adhibaladika	20,00	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Spinindo Mitradaya	2,50	160,000,000	160,000,000
PT Menara Kadin Indonesia	5,10	-	500,000,000
PT Infoglobal Mediasarana	3,59	-	225,000,000
PT Servcorp Indonesia	20,00	-	166,480,000
		29,859,611,000	30,751,091,000
Jumlah		29,859,611,000	30,751,091,000
Jumlah Investasi Saham		189,901,902,525	141,956,636,891

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

Nama Perusahaan	Persentase	2006	2005
	Kepemilikan	Rp	Rp
	%		
Uang Muka Investasi Saham			
PT Primasentosa Ganda		10,000,000,000	-
PT Mitra Mutiara Sejahtera		1,000,000,000	1,000,000,000
PT Hotel Taman Harapan Indah		-	1,249,000,000
PT Tahapanmaju Jaya Lestari		-	1,070,000,000
PT Graha REI Properti		-	100,000,000
PT Putra Alvita Pratama		-	-
Jumlah Uang Muka Investasi Saham		<u>11,000,000,000</u>	<u>3,419,000,000</u>
Investasi Tanah dan Bangunan			
15 unit tanah dan bangunan Villa dan 4 bidang tanah yang keseluruhannya seluas 11.820 m2 terletak di Hambalang Golf Country & Resort Estate, Sentul, Jawa Barat		15,299,504,421	15,299,504,421
Kota Legenda, Bekasi		<u>267,998,383</u>	<u>267,998,383</u>
Investasi efek hutang atas obligasi PT New Century Development Tbk (d/h PT Putra Surya Perkasa Tbk)		<u>706,565,000</u>	<u>706,565,000</u>
Jumlah Investasi Tanah dan Bangunan		<u>16,274,067,804</u>	<u>16,274,067,804</u>
Jumlah Investasi Jangka Panjang		<u>217,175,970,329</u>	<u>161,649,704,694</u>

Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman yang diperoleh PT Kemayoranland dan Badan Kerjasama Mutiara Buana, perusahaan asosiasi, oleh karena itu penerapan metode ekuitas tetap dilakukan dengan mengurangi uang muka investasi dan piutang untuk menutup akumulasi kerugiannya atas biaya perolehannya.

Pada tahun 2005, PT Hotel Taman Harapan Indah menaikkan modal dasar dan disetornya, dimana THI melakukan penyeteroran modal secara tunai dan tanah dengan HGB No. 7688/Pluit seluas 47.257 m2 yang terletak di kecamatan Penjaringan, kelurahan Pluit.

Pada tanggal 30 Desember 2005, THI menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) bahwa THI akan mengalihkan sahamnya atas PT Hotel Taman Harapan Indah sebagai pembayaran hutangnya kepada MCS (Catatan 18).

Pada tahun 2005, beberapa investasi Perusahaan dan anak perusahaan telah mengalami penurunan permanen dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

12. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :				
Pemilikan langsung				
Tanah	52,148,744,932	-	-	52,148,744,932
Perbaikan ruangan (lease- hold improvements)	4,409,376,938	380,911,936	-	4,790,288,874
Sarana gedung (building improvements)	11,237,108,738	1,448,927,267	-	12,686,036,005
Bangunan dan prasarana	419,392,147,323	2,777,840,788	2,552,324,147	419,617,663,964
Mesin dan peralatan	36,702,887,130	2,763,512,397	138,964,125	39,327,435,402
Prasarana Golf	27,724,209,834	464,958,532	-	28,189,168,366
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	327,125,073	-	-	327,125,073
Kendaraan	8,191,450,071	852,528,199	439,161,178	8,604,817,092
Peralatan kantor	16,662,828,957	1,150,349,597	50,820,455	17,762,358,099
Perabot kantor	2,625,343,106	106,370,450	-	2,731,713,556
Peralatan kantin	145,377,835	-	-	145,377,835
Jumlah	<u>579,566,599,937</u>	<u>9,945,399,166</u>	<u>3,181,269,905</u>	<u>586,330,729,198</u>
Akumulasi penyusutan :				
Pemilikan langsung				
Perbaikan ruangan (lease- hold improvements)	3,695,458,524	250,014,023	-	3,945,472,547
Sarana gedung (building improvements)	8,706,223,087	440,739,006	-	9,146,962,093
Bangunan dan prasarana	144,484,665,351	12,967,163,827	1,046,558,196	156,405,270,982
Mesin dan peralatan	24,447,186,463	2,100,872,211	31,139,490	26,516,919,184
Peralatan golf	14,652,409,864	1,021,190,087	-	15,673,599,951
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	327,125,073	-	-	327,125,073
Kendaraan	5,482,938,874	726,187,472	324,032,782	5,885,093,564
Peralatan kantor	13,925,756,603	1,203,988,585	50,820,455	15,078,924,733
Perabot kantor	1,227,300,877	33,391,473	-	1,260,692,350
Peralatan kantin	141,927,835	1,035,000	-	142,962,835
Jumlah	<u>217,090,992,551</u>	<u>18,744,581,683</u>	<u>1,452,550,923</u>	<u>234,383,023,311</u>
Jumlah tercatat	<u>362,475,607,386</u>			<u>351,947,705,887</u>
	1 Januari 2005	Penambahan	Pengurangan	30 Sept 2005
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :				
Pemilikan langsung				
Tanah	52.068.744.932	80.000.000	-	52.148.744.932
Perbaikan ruangan (lease- hold improvements)	4.194.601.203	112.052.925	-	4.306.654.128
Sarana gedung (building improvements)	10.250.957.928	578.543.580	-	10.829.501.508
Bangunan dan prasarana	417.726.458.856	617.021.440	-	418.343.480.296
Mesin dan peralatan	32.850.540.110	4.018.115.603	19.109.095	36.849.546.618
Prasarana Golf	26.537.305.260	1.063.994.875	-	27.601.300.135
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	327.125.073	-	-	327.125.073
Kendaraan	6.714.909.028	1.550.617.101	129.871.306	8.135.654.823
Peralatan kantor	15.178.381.815	1.156.961.926	-	16.335.343.741
Perabot kantor	2.607.593.106	167.689.800	-	2.775.282.906
Peralatan kantin	145.377.835	-	-	145.377.835
Jumlah	<u>568.601.995.146</u>	<u>9.344.997.250</u>	<u>148.980.401</u>	<u>577.798.011.995</u>

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2005	Penambahan	Pengurangan	30 Sept 2005
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan :				
Pemilikan langsung				
Perbaikan ruangan (lease- hold improvements)	3.365.291.679	247.208.062	-	3.612.499.741
Sarana gedung (building improvements)	8.077.283.329	355.414.436	-	8.432.697.765
Bangunan dan prasarana	127.694.251.666	12.581.963.627	-	140.276.215.293
Mesin dan peralatan	22.078.110.339	2.114.845.696	19.109.095	24.173.846.940
Peralatan golf	13.423.440.344	916.969.949	-	14.340.410.293
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani (fitness centre)	327.125.073	-	-	327.125.073
Kendaraan	4.413.814.660	980.903.439	129.871.306	5.264.846.793
Peralatan kantor	12.463.608.728	703.641.003	-	13.167.249.731
Perabot kantor	1.168.057.870	25.575.645	-	1.193.633.515
Peralatan kantin	140.547.834	1.035.000	-	141.582.834
Jumlah	<u>193.151.531.522</u>	<u>17.927.556.857</u>	<u>148.980.401</u>	<u>210.930.107.978</u>
Jumlah tercatat	<u>375.450.463.624</u>			<u>366.867.904.017</u>

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2000 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15) dan hutang lain-lain (Catatan 18).

13. AKTIVA BANGUN KELOLA ALIH

	2006			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Bangunan dan prasarana	3.561.879.458	49.233.465	-	3.611.112.923
Mesin dan perlengkapan	192.340.064	5.500.000	-	197.840.064
Jumlah	<u>3.754.219.522</u>	<u>54.733.465</u>	<u>-</u>	<u>3.808.952.987</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	2.035.192.731	135.513.486	-	2.170.706.217
Mesin dan perlengkapan	174.128.232	3.625.999	-	177.754.231
Jumlah	<u>2.209.320.963</u>	<u>139.139.485</u>	<u>-</u>	<u>2.348.460.448</u>
Jumlah tercatat	<u>1.544.898.559</u>			<u>1.460.492.539</u>

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2005			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Bangunan dan prasarana	3.497.120.358	49.559.100	-	3.546.679.458
Mesin dan perlengkapan	179.158.964	8.107.500	-	187.266.464
Jumlah	<u>3.676.279.322</u>	<u>57.666.600</u>	<u>-</u>	<u>3.733.945.922</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	1.856.578.420	133.480.562	-	1.990.058.982
Mesin dan perlengkapan	170.113.106	2.840.128	-	172.953.234
Jumlah	<u>2.026.691.526</u>	<u>136.320.690</u>	<u>-</u>	<u>2.163.012.216</u>
Jumlah tercatat	<u>1.649.587.796</u>			<u>1.570.933.706</u>

14. GOODWILL - BERSIH

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
PT Taman Harapan Indah	9.774.614.919	9.774.614.919
PT Dharmala Land	<u>40.771.454.376</u>	<u>40.771.454.376</u>
Jumlah	50.546.069.295	50.546.069.295
Akumulasi amortisasi	<u>31.219.489.128</u>	<u>28.127.236.300</u>
Jumlah Tercatat	<u>19.326.580.167</u>	<u>22.418.832.995</u>

Beban amortisasi adalah sebesar Rp 2.319.189.620 masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

15. HUTANG BANK

	2006	2005
	Rp	Rp
Hutang Bank Jangka Pendek		
Bank Panin		
Kredit berjangka	31,083,796,834	25,000,000,000
Kredit rekening koran	4,403,019,103	4,088,167,623
Bank Mayapada		
Kredit berjangka	20,000,000,000	30,000,000,000
Kredit rekening koran	19,049,832,314	7,199,734,493
Bank Multikor	15,000,000,000	-
Bank Niaga		
Pinjaman reguler	10,000,000,000	10,000,000,000
Bank Buana Indonesia		
Kredit berjangka	8,000,000,000	7,500,000,000
Bank Harfa		
Kredit berjangka	1,500,000,000	2,000,000,000
Kredit rekening koran	-	403,203,884
Bank Harda International	154,577,498	-
Bank of China, Singapura		
Pinjaman sindikasi (USD 4.400.000)	-	<u>45,364,000,000</u>
Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek	<u>109,191,225,749</u>	<u>131,555,106,000</u>

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

	2006	2005
	Rp	Rp
Hutang Bank Jangka Panjang		
Jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang sindikasi, yang dikoordinir oleh:		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
(USD 54.399.804 tahun 2006 dan		
USD 54.550.000 tahun 2005)	502,382,193,357	562,410,500,000
Bank of China, Singapura		
(USD 10.376.345)	-	106,980,116,950
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
Bank Bukopin	22,500,000,000	35,000,000,000
Bank Panin	16,247,000,000	20,000,000,000
Bank Harfa	1,000,000,000	-
Bank Swadesi	246,668,221	-
	<u>542,375,861,578</u>	<u>724,390,616,950</u>
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang		
	<u>542,375,861,578</u>	<u>724,390,616,950</u>
Jumlah Hutang Bank	<u>651,567,087,327</u>	<u>855,945,722,950</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Hutang Jangka Pendek

Bank Panin

Pada tanggal 30 Nopember 2004, PT Taman Harapan Indah (THI), anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum Rp 5 milyar, dan pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 25 milyar, dengan tingkat bunga 14% per tahun dan berjangka waktu 1 tahun. Selain kedua fasilitas ini, THI juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang. Ketiga fasilitas ini dijamin dengan tanah seluas 4.745 m<sup>2</sup> dan bangunan perkantoran berlantai 11 yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 101 - 103, Surabaya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang telah diperpanjang sampai dengan 6 Desember 2006. Pada tahun 2006, THI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan maksimum Rp 10 milyar dan berjangka waktu 1 tahun.

Bank Mayapada

PT Sinar Puspapersada

Pada tanggal 11 Juli 2003, anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mayapada berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 5 milyar, jatuh tempo 16 Juli 2005, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2007, dengan tingkat bunga 20,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik SPP seluas 270.292 m<sup>2</sup>.

PT Dharmala Land

Pada tanggal 9 Juli 2003, anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mayapada berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 5 milyar, jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2005, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2007, dengan tingkat bunga 20,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak hubungan istimewa.



#### Bank Multikor

Pada tanggal 25 Juli 2006, PT Dharmala Land memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank Multicor berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum Rp 15 milyar dengan jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga 19% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan di komplek apartemen Graha Residen (Isen).

#### Bank Niaga

Pada tanggal 30 Mei 2005, GFV memperoleh fasilitas pinjaman tetap maksimum Rp 10 milyar yang dikenakan bunga sebesar 18% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2007. Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik Direksi anak perusahaan, yang terletak di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur.

#### Bank Buana Indonesia

THI memperoleh fasilitas promissory note untuk modal kerja dari Bank Buana Indonesia, maksimum Rp 8 milyar, jatuh tempo 16 Pebruari 2006. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan dijamin dengan 6 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan bangunan kantor Taman Semanan Indah yang terletak di Cengkareng, Jakarta Barat.

#### Bank Harfa

##### PT Grande Family View

GFV mempunyai fasilitas pinjaman berjangka dan rekening koran dari Bank Harfa dengan kredit maksimum untuk kedua fasilitas ini masing-masing Rp 2 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2006. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Dharmala Land dan PT Aridaca Perwira, yang merupakan pemegang saham GFV. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada bulan Agustus 2006.

##### PT Dharmala Land

Pada tanggal 28 September 2006 perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank Harfa berupa pinjaman rekening koran, tetap dan dengan angsuran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 500 juta dan Rp 1,5 milyar dengan jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga 19% per tahun. Selain kedua fasilitas ini, PT Dharmala Land juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang. Ketiga fasilitas ini dijamin dengan Pinjaman ini dijamin dengan beberapa Ruko Plaza Segi Delapan dan Graha Residen.

#### Bank Harda Internasional

GI mempunyai fasilitas pinjaman dengan angsuran dari Bank Harda Internasional dengan kredit maksimum sebesar Rp 225 juta, dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun dan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan lima unit kendaraan bermotor roda empat yang dimiliki oleh PT GI.

#### Bank of China, Singapura

Hutang sindikasi diperoleh anak perusahaan, PT Grand Interwisata (GI), dari sindikasi bank yang beranggotakan Bank of China (BOC), Singapura dan BPPN – Eks Bank Tamara yang dikoordinasi oleh BOC, Singapura dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 8.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2001. Pinjaman ini dijamin dengan tanah HGB No. 354 dan bangunan Graha Residen seluas 62.670 m<sup>2</sup> terletak di Kecamatan Tandés, Surabaya. BPPN telah mengalihkan bagian hutang Eks Bank Tamara sebesar USD 550.000 kepada Dayspring Investment Ltd (DI) pada tanggal 2 Desember 2002. Pada tanggal 9 Juni 2004, DI mengalihkan piutangnya kepada Capital Term Ltd. Pada tanggal 28 Oktober 2005, seluruh hutang sebesar USD 3.850.000 telah dilaiihkan ke DI (Catatan 18).

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman di atas, anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang antara lain membatasi hak anak perusahaan untuk mengubah anggaran dasar yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, mengharuskan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, tidak menjual aktiva yang dijaminkan, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

#### Hutang Jangka Panjang

##### Sindikasi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pinjaman dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merupakan pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dan Dharmala Intiland N.V., anak perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2002. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan (Wisma Dharmala Sakti). Berdasarkan surat dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia tanggal 9 Juli 1999, mengenai penggantian agen penjamin, telah disepakati penggantian agen penjamin dari Bank Indonesia Raya menjadi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sehingga segala hak dan kewajiban Bank Indonesia Raya sebagai agen penjamin beralih menjadi hak dan kewajiban Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi antara Perusahaan, Dharmala Intiland N.V., Curacao dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia pada tanggal 16 Nopember 2001, pinjaman ini telah dijadual ulang sebagai berikut:

- Tranche A : USD 7.500.000,00
- Tranche B : USD 47.500.000,00
- Tranche C : USD 12.403.556,64

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005.

Tranche A dikenakan bunga sebesar 2,5% + SIBOR per tahun. Sedangkan Tranche B dikenakan bunga sebesar 2,5% + SIBOR per tahun, dimana 1% harus dibayar tunai sedangkan sisanya dikapitalisasi ke Tranche C.

Pinjaman ini akan dilunasi melalui penjualan bangunan Wisma Dharmala Sakti (aktiva yang dijaminkan) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika hasil penjualan melebihi USD 55.000.000 tetapi lebih kecil dari total kewajiban, maka seluruh hasil penjualan akan dibayarkan kepada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.
- Jika hasil penjualan melebihi USD 55.000.000 namun lebih besar dari total kewajiban, maka:
  1. Bila dilakukan sebelum tahun ke 3 menjadi Hak Perusahaan atas sisa hasil penjualan asset tersebut.
  2. Bila dilakukan setelah tahun ke 3 maka atas sisanya dibagi 50% : 50% antara Perusahaan dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.
- Jika hasil penjualan kurang dari USD 55.000.000, maka kekurangannya harus ditanggung oleh Perusahaan dan dibayarkan kepada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar USD 55.000.000.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus menempatkan Dana pada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("escrow account") yang akan digunakan untuk pembayaran bunga. Penempatan dana tersebut disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Perusahaan telah mengadakan pertemuan dengan kreditur untuk penyelesaian pinjaman tersebut. Sampai dengan 30 September 2006, penyelesaian pinjaman melalui penjualan bangunan Wisma Dharmala Sakti belum dilaksanakan. Sampai saat ini, Perusahaan dan kreditur belum menyetujui penyelesaian atas pinjaman ini.

##### Bank of China, Singapura

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank of China, Singapura dengan jumlah maksimum USD 12.000.000, dijamin dengan tanah dan bangunan Wisma Dharmala Manulife. Pinjaman

tersebut jatuh tempo 20 Juni 2001, Pada tanggal 28 Oktober 2005, seluruh pinjaman telah dialihkan kepada Dayspring Investment Ltd (Catatan 18).

Bank Bukopin

GFV memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan kredit maksimum sebesar Rp 40 milyar, tingkat bunga 16,5% per tahun, dengan jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 7 Juli 2006. Fasilitas ini dijamin dengan tanah kavling milik GFV seluas 20.886 m2 yang terletak di Graha Family Estate, Surabaya, dan tambahan jaminan berupa tagihan atas user existing minimal 125% dari outstanding kredit.

Bank Panin

Pada tanggal 30 Nopember 2004, THI memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum Rp 20 milyar, tingkat bunga 14% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2009, dengan jaminan tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Bank Harfa

Pada tanggal 28 September 2006 perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank Harfa berupa pinjaman dengan angsuran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 1 milyar dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga 18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa sertifikat Ruko Plaza Segi Delapan dan Graha Residen.

Bank Swadesi

GI memperoleh fasilitas pinjaman untuk keperluan renovasi apartemen dari Bank Swadesi sebesar Rp 300 juta, dengan tingkat bunga sebesar 19% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2008. Fasilitas ini dijamin dengan empat buah kendaraan bermotor roda empat yang dimiliki oleh PT GI.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang antara lain membatasi hak Perusahaan dan anak perusahaan untuk mengubah anggaran dasar yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, tidak menjual aktiva yang dijamin, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

16. WESEL BAYAR

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Rupiah	11.270.888.889	12.110.888.889
Dollar Amerika Serikat	-	21.804.483.424
Jumlah	<u>11.270.888.889</u>	<u>33.915.372.313</u>

Rupiah

Seluruh wesel bayar dalam mata uang Rupiah yang dikoordinasi oleh PT Danpac Securities, Bank Indonesia Raya dan Bank Panin telah jatuh tempo.

Pada tahun 2004, wesel bayar senilai Rp 3 milyar yang dimiliki oleh Aperchance Co. Ltd (yang sebelumnya dikoordinasi oleh PT Danpac Securities) telah dijadwal ulang dengan jangka waktu pembayaran mulai tanggal 30 Juli 2004 sampai dengan 30 Maret 2008.

Dollar Amerika Serikat

Wesel bayar dalam mata uang Dollar Amerika Serikat kepada PT SK Keris jatuh tempo pembayarannya sampai tahun 2006. Perusahaan telah melunasi wesel bayar ini dengan cara menyerahkan unit-unit perkantoran strata title Menara Era milik Perusahaan.

17. HUTANG USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Kontraktor	36,492,440,013	61,911,813,719
Pemasok	<u>15,538,911,463</u>	<u>35,642,241,799</u>
Jumlah	<u><u>52,031,351,476</u></u>	<u><u>97,554,055,518</u></u>

18. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Strands Investments Ltd	504,950,060,312	489,553,497,812
Dayspring Investment Ltd (USD 14.226.400)	131,380,288,595	
PT Mitra Cemerlang Suksesindo	21,403,653,203	
Capital Term Ltd	69,858,950,000	59,580,000,000
Portia Finance Ltd	-	94,898,035,893
Lain-lain	<u>29,023,334,231</u>	<u>57,667,390,460</u>
Jumlah	<u><u>756,616,286,341</u></u>	<u><u>701,698,924,165</u></u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Strands Investments Ltd

Hutang kepada Strands Investments Ltd berasal dari pengalihan hutang dari Dayspring Investment Ltd yang secara efektif telah dialihkan pada tanggal 9 Juni 2004.

Adapun hutang-hutang tersebut diatas dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Unsustainable Debt untuk Perusahaan dan GI
  - Jangka waktu : 5 tahun
  - Bunga :
    - Tidak dikenakan bunga jika dibayar dalam 2 tahun
    - Bunga tetap 18% per tahun, yang akan dihitung berdasarkan saldo hutang setelah 2 tahun
    - Dibayar tiap 3 bulan, mulai 31 Maret 2005
  - Sumber pembayaran : Hasil penjualan jaminan
2. Sustainable Debt untuk GFV, THI, SPP dan DL
  - Jangka waktu : 5 tahun
  - Bunga :
    - Bunga tetap 18% per tahun
    - Dibayar tiap 3 bulan, mulai 31 Maret 2003
  - Cicilan hutang pokok : Dibayar tiap 3 bulan, mulai 31 Maret 2003 sebesar Rp 12.500.000.000
  - Sumber pembayaran : Hasil operasional perusahaan

Hutang ini dijamin dengan seluruh jaminan yang dipindahkan dari BPPN dan tidak terbatas pada jaminan dari anak-anak perusahaan (pari passu).

Berdasarkan pernyataan bersama antara Perusahaan dan anak perusahaan tertanggal 7 April 2003, telah disepakati untuk saling mengalihkan hutang piutang diantara mereka sehingga jumlah hutang piutang yang dialihkan tersebut sesuai dengan hutang keseluruhan grup Dharmala Intiland kepada Dayspring berdasarkan Summary.

Berdasarkan surat Strands Investments Ltd tanggal 19 Januari 2005, Strands Investments Ltd setuju untuk tidak mengenakan bunga atas hutang tersebut diatas untuk Perusahaan dan SPP untuk tahun 2003 – 2005 sedangkan hutang untuk GI dan GFV dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

#### Dayspring Investments Ltd (DI)

Hutang kepada DI merupakan pengalihan hutang Perusahaan dan GI dari Bank of China, Singapura, yang dialihkan pada 28 Oktober 2005. Hutang tersebut dikenakan bunga 2,5% per tahun dan dijamin dengan bangunan Wisma Dharmala Manulife (Catatan 15). Perusahaan dan GI menanggukkan pembayaran atas hutang yang telah jatuh tempo ini.

Pada tahun 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membukukan beban keuangan sebesar USD 838.468,46 (ekuivalen Rp 8,2 milyar). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, belum tercapai kesepakatan atas penyelesaian hutang ini.

#### PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS)

Hutang THI kepada MCS sebelumnya merupakan hutang THI kepada Portia Finance Ltd. yang telah dialihkan pada tanggal 5 Oktober 2005 kepada MCS. Pada tanggal 2 Nopember 2005, THI menandatangani perjanjian untuk penyelesaian hutang kepada MCS sebesar Rp 124.301.689.096 yang terdiri dari hutang pokok sebesar Rp 94.898.035.893 dan bunga terhutang sebesar Rp 29.403.653.203 dengan cara sebagai berikut:

- Rp 21.403.653.203 diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2010, dengan grace period sampai dengan 31 Desember 2007. Bunga akan dikenakan setelah masa grace period dengan suku bunga 3 bulan Sertifikat Bank Indonesia, yang akan dibayarkan tiap triwulan.
- Rp 42.546.000.000 akan dikonversi menjadi 60% kepemilikan saham atas PT Hotel Taman Harapan Indah, yaitu sejumlah 42.546 saham, senilai Rp 42.546.000.000.
- Rp 60.352.035.893 menjadi penysetoran 50% bagian MCS kedalam proyek pengembangan apartemen.

Pelaksanaan penyelesaian hutang dilaksanakan pada tahun 2006.

#### Capital Term Ltd

##### Perusahaan

Hutang ini merupakan pengalihan dari hutang sindikasi Bank Panin kepada Perusahaan yang dialihkan pada tahun 2004, dan efektif mulai 21 September 2004 telah dijadwal ulang menjadi:

- Tranche A : Rp 5.000.000.000 dengan bunga 12% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan.
- Tranche B : Rp 29.340.000.000 dengan bunga 2% per tahun, ditambah 10% yang diakumulasikan ke Tranche C.
- Tranche C : Rp 25.240.000.000 (tunggakan bunga), tanpa bunga.

Pokok pinjaman akan dilunasi seluruhnya pada tahun ke lima sejak tanggal efektif. Hutang ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara.

PT Grand Interwisata (GI)

Hutang GI kepada CT adalah hutang yang sebelumnya merupakan bagian dari hutang sindikasi Bank of China, Singapura yang telah dialihkan kepada CT dengan pokok pinjaman sebesar USD 550.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GI dan jaminan perusahaan dari PT Dharmala Land, pemegang saham GI. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan GI menanggungkan pembayarannya.

Portia Finance Ltd.

Pada tanggal 26 Mei 2003, anak perusahaan, THI, memperoleh fasilitas refinance hutang maksimum Rp 100.000.000.000, berjangka waktu 6 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Hutang ini dijamin dengan tanah milik THI.

Pada tanggal 5 Oktober 2005, Portia Finance Ltd. menandatangani perjanjian pengalihan piutang (cessie) kepada PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) sebesar Rp 124.301.689.096 yang terdiri atas pokok hutang sebesar Rp 94.898.035.893 dan bunga sebesar Rp 29.403.653.203, sehingga pada tanggal 31 Desember 2005, hutang kepada Portia Finance Ltd. dicatat sebagai hutang kepada MCS.

19. KEWAJIBAN ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2005, DL, anak perusahaan mengalihkan piutangnya dengan hak regres (recourse) sebesar Rp 24.537.694.221 sehubungan dengan anjak piutang kepada pihak ketiga, tanpa adanya retensi dengan dikenakan bunga 22% per tahun. Kewajiban ini berjangka waktu 20 bulan yang akan jatuh tempo pada 23 Januari 2007.

20. KEWAJIBAN SEWA GUNA USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
PT Oto Multiartha	150.251.000	-
Bank Harda Internasional	80.853.984	-
Jumlah	231.104.984	-

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

PT Oto Multiartha

PT Grand Interwisata, anak perusahaan memperoleh perjanjian pembiayaan konsumen atas satu unit mobil dengan jangka waktu 24 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2008 dengan suku bunga 27,5 % (efektif)/ 14,09 % (flat) per tahun.

Bank Harda Internasional

PT Grand Interwisata, anak perusahaan memperoleh kredit kepemilikan mobil atas satu unit mobil dengan jangka waktu 24 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2008 dengan suku bunga 9 % (flat) per tahun.

21. HUTANG PAJAK

	2006	2005
	Rp	Rp
Pajak penghasilan final	629,195,004	179,568,230
Hutang pajak lainnya		
Pajak penghasilan :		
pasal 21	198,896,085	175,971,570
pasal 23	656,258,693	1,024,126,207
pasal 25	3,948,101,453	-
pasal 26	307,101,090	-
Pajak Pertambahan Nilai	5,847,604,482	1,376,562,158
Pajak Bumi dan Bangunan	-	124,830,316
Pajak pembangunan I	1,666,297,759	433,912,955
Jumlah	<u>13,253,454,566</u>	<u>3,314,971,436</u>

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2006	2005
	Rp	Rp
Bunga	74,523,908,874	110,224,389,305
Jaminan purna jual	5,539,315,066	6,111,430,598
Promosi	545,413,937	3,677,602,277
Kantor	835,167,547	867,814,617
Lain-lain	4,739,632,915	1,746,417,753
Jumlah	<u>86,183,438,339</u>	<u>122,627,654,550</u>

23. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terutama merupakan penerimaan uang muka atas penjualan rumah dan apartemen.

24. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham (Rp)
DBS Bank	185.000.000	19,98	92.500.000.000
CS Singapore TR AC Clients	156.883.636	16,95	78.441.818.000
Mira Equities Inc	128.899.536	13,35	64.449.768.000
PT Dharmala Intiutama (dalam likuidasi)	15.316.000	1,66	7.658.000.000
PT Dharmala Realindo (dalam likuidasi)	35.000	0,00	17.500.000
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	439.648.428	47,84	219.824.214.000
Jumlah	<u>925.782.600</u>	<u>100,00</u>	<u>462.891.300.000</u>

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham (Rp)
DBS Bank	185.000.000	19,98	92.500.000.000
CS Singapore TR AC Clients	156.883.636	16,95	78.441.818.000
Mira Equities Inc	123.633.036	13,35	61.816.518.000
PT Dharmala Intiutama (dalam likuidasi)	15.353.500	1,66	7.676.750.000
DMT Development Ltd. Hong Kong	1.993.500	0,22	996.750.000
PT Dharmala Realindo (dalam likuidasi)	35.000	0,00	17.500.000
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	442.883.928	47,84	221.441.964.000
Jumlah	925.782.600	100,00	462.891.300.000

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Dharmala Intiutama pada tanggal 31 Mei 2001, sebagaimana tercantum dalam akta No. 101 tanggal 31 Mei 2001 yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta telah disetujui untuk membubarkan (melikuidasi) PT Dharmala Intiutama terhitung sejak tanggal 31 Mei 2001.

25. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan :

	Rp
Saldo awal agio saham sebelum penawaran umum	341.026.711
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 6.000.000 saham	39.000.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.000.000.000)
Bersih	33.000.000.000
Saldo agio saham per 31 Desember 1989, 1990 dan 1991	33.341.026.711
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 121.418.000 saham	200.339.700.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(121.418.000.000)
Bersih	78.921.700.000
Saldo agio saham per 31 Desember 1992 dan 1993	112.262.726.711
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 81.209.000 saham	203.022.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(81.209.000.000)
Bersih	121.813.500.000
Saldo agio saham per 31 Desember 1994, 1995 dan 1996	234.076.226.711
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	(219.264.300.000)
Saldo agio saham per 30 September 2006 dan 2005	14.811.926.711



26. PENDAPATAN USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Rumah dan tanah kavling	107,373,892,746	168,953,348,523
Apartemen dan hotel	19,282,832,418	18,229,242,398
Sewa dan pemeliharaan	46,482,688,834	45,261,587,062
Lain-lain	<u>20,453,009,352</u>	<u>17,633,701,317</u>
Jumlah	<u><u>193,592,423,350</u></u>	<u><u>250,077,879,300</u></u>

27. SEWA, PEMELIHARAAN DAN DAYA (UTILITIES)

Perjanjian sewa pada umumnya dilakukan dalam jangka waktu antara 1 sampai 10 tahun, sedangkan tarif sewa umumnya ditentukan kembali setiap 2 - 3 tahun.

Sewa, pemeliharaan dan daya (utilities) yang dilakukan oleh Perusahaan pada umumnya dibuat dalam mata uang dollar Amerika Serikat dengan jangka waktu satu sampai sepuluh tahun.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10%.

Perjanjian sewa, pemeliharaan dan daya (utilities) juga dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

28. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Akun ini terutama berasal dari penghasilan sport club, golf dan lainnya.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Rumah dan tanah kavling	64.887.536.242	98.135.782.596
Apartemen dan hotel,	12.630.290.613	11.411.656.296
Sewa dan pemeliharaan	33.647.564.915	34.427.839.469
Lain-lain	<u>13.594.623.621</u>	<u>12.409.925.543</u>
Jumlah	<u><u>124.760.015.391</u></u>	<u><u>156.385.203.904</u></u>

30. BEBAN PENJUALAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Komisi penjualan	1,584,222,093	2,430,062,016
Promosi dan iklan	3,521,617,111	8,059,573,004
Gaji dan upah	420,291,087	286,730,722
Lain-lain	<u>1,253,559,275</u>	<u>766,369,424</u>
Jumlah	<u><u>6,779,689,566</u></u>	<u><u>11,542,735,166</u></u>

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Gaji dan upah	15,533,118,858	17,062,912,731
Listrik, air dan telepon	2,095,999,638	1,987,273,620
Pajak dan perijinan	2,250,387,825	2,135,494,488
Penyusutan	911,681,625	1,454,223,342
Keamanan	590,183,700	837,664,270
Sumbangan dan representasi	1,377,268,752	981,944,747
Jasa professional	768,725,436	640,374,320
Perbaikan dan pemeliharaan	576,757,626	877,389,647
Lain-lain	5,290,355,454	5,961,658,332
Jumlah	<u>29,394,478,914</u>	<u>31,938,935,497</u>

32. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Benefit 2000 yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-072/KM.17/1995 tanggal 10 Maret 1995. Pendiri Benefit 2000 adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan Perusahaan dan anak perusahaan adalah mitra pendiri.

Pendanaan Benefit 2000 terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2005 dan 2004 adalah 3%.

Perhitungan program pensiun dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria untuk tahun 2005 dan 2004. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 12,5% untuk tahun 2005 dan 10% untuk tahun 2004
Tingkat kenaikan gaji	: 10%
Tingkat kematian	: 100% TMI II
Tingkat cacat	: 5% dari Tabel Mortalita
Tingkat pengunduran diri	: 1%
Tingkat pensiun dini	: 1%
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan dan anak perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.315 karyawan di tahun 2005 dan 1.478 karyawan di tahun 2004.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 12,5% untuk tahun 2005 dan 10% untuk tahun 2004
Tingkat kenaikan gaji	: 10%
Tingkat kematian	: 100% TMI II untuk tahun 2005 dan CSO -1980 untuk tahun 2004
Tingkat cacat	: 5%
Tingkat pengunduran diri	: 4% hingga usia 33, menurun linier
Tingkat pensiun normal	: 100%

### 33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

#### Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan yang merupakan perusahaan asosiasi dan partisipasi dari Perusahaan dan anak perusahaan dan/atau perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan:

- PT Kuripan Raya
- PT Puri Pariwara
- PT RSEA Dharma Panggung Sentosa
- PT Kemayoranland
- PT Tahapanmaju Jaya Lestari
- PT Dharmala RSEA Industrial Estate
- PT Adhibaladika
- PT Adhibaladika Agung
- PT Aridaca Perwira
- PT Hotel Taman Harapan Indah
- PT Primasentosa Ganda
- Badan Kerjasama Mutiara Buana
- Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara
- Badan Kerjasama Graha Pratama
- PT Chris Kencana

#### Transaksi-transaksi hubungan istimewa adalah sebagai berikut

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan dalam catatan 10 yang dilakukan tanpa bunga, kecuali transaksi dengan PT Puri Pariwara yang dikenakan bunga 8% per tahun.

### 34. PENGENDALIAN BERSAMA ASET

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki kompensasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat : PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka :

- Perusahaan berkewajiban membayar uang sewa atas area yang telah dipergunakan oleh Bank Bumiputera selama 4 tahun kedua kepada Badan Pengurus.

- Untuk area yang telah disewa oleh Bank Bumiputera dan pihak-pihak lainnya sebelum tanggal 1 Juli 1999 maka biaya sewa dan biaya-biaya lainnya yang belum dibayarkan oleh penyewa kepada Perusahaan merupakan hak Perusahaan.
  - Jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah hutang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.
- b. Anak perusahaan, PT Taman Harapan Indah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk memasarkan, menjual, menyewa ataupun memanfaatkan apartemen yang akan di bangun dan terletak di Pantai Mutiara, Jakarta Utara diatas tanah seluas  $\pm 17.250$  m<sup>2</sup>. Anak perusahaan menyediakan tanah dan ijin pembangunan apartemen sedangkan PT Famharindo menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 75% untuk PT Famharindo dan 25 % untuk anak perusahaan. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara.

- c. Anak perusahaan, PT Taman Harapan Indah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Swabhuana Adikarsa untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan di bangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas  $\pm 109.882$  m<sup>2</sup>. Anak perusahaan menyediakan tanah dan ijin pembangunan apartemen sedangkan PT Swabhuana Adikarsa menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk PT Swabhuana Adikarsa dan 50 % untuk anak perusahaan. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 6 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, PT Taman Harapan Indah dan PT Swabhuana Adikarsa telah menandatangani perjanjian untuk merubah luas tanah yang akan dikembangkan menjadi seluas 62.625 m<sup>2</sup>.

PT Taman Harapan Indah dan PT Swabhuana Adikarsa sepakat untuk mengakhiri kerjasama untuk mengembangkan Pantai Mutiara blok V pada bulan April 2006. Pengembangan Pantai Mutiara blok V akan dilanjutkan oleh PT Taman Harapan Indah melalui Badan Kerjasama Mutiara Buana dengan menggandeng mitra baru.

\*\*\*\*\*